

## ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian terpenting dalam perekonomian di Indonesia. UMKM berperan dalam mempercepat laju pertumbuhan ekonomi melalui misi penyediaan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat serta berperan dalam perolehan devisa negara. UMKM di Indonesia tersebar dalam berbagai sektor komoditi usaha. UMKM dinyatakan sebagai sektor yang paling tahan banting dalam menghadapi perubahan yang terjadi contohnya pada saat krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1998.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui bagaimana pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM Di Kota Kupang, (2) untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM Di Kota Kupang

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis studi lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yang bersumber dari jawaban instrumen. Penelitian yang dibagikan dalam bentuk kuesioner ke objek penelitian Dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, asumsi klasik, koefisien regresi, uji t, dan koefisien determinasi menggunakan bantuan software SPSS.

Simpulan penelitian ini adalah Dari hasil perhitungan dapat di ketahui, Hasil menunjukan bahwa inklusi keuangan (X1) tidak berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (Y) karena  $t\text{-hitung } 0,45 < t\text{-tabel } 1,687$ . Dari hasil perhitungan dapat di ketahui, Hasil menunjukan bahwa literasi keuangan (X2) berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (Y) karena  $t\text{-hitung } 4,912 > t\text{-tabel } 1,687$ .

**Kata kunci: inklusi keuangan, literasi kauangan, kinerja UMKM.**